

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Ashriyah Pindahan Baru

Berdirinya MI Al-Ashriyah Pindahan Baru diawali oleh keinginan masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya agar mendapatkan pendidikan agama dan pengetahuan umum, sebelum berdirinya madrasah ini anak-anak di Desa Pindahan Baru harus menempuh perjalanan yang cukup jauh dengan berjalan kaki bahkan ada yang menggunakan perahu atau sampan agar dapat sampai ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan.

Keinginan tersebut akhirnya terwujud dengan didirikannya MI Al-Ashriyah Pindahan Baru pada tanggal 10 Juni 1966 yang dipimpin oleh Bapak K.H. Mas'ud Abbas yang terletak di jalan Handil Mangguruh Desa Pindahan Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan areal tanah 1. 425 m persegi.

Batas-batas yang mengelilingi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Handil Mangguruh
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan mesjid As-Syuhada
- c. Sebelah timur berbatasan dengan sungai desa Pindahan Baru
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Jambu Burung

2. Visi dan Misi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

Visi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar yaitu: “Terwujudnya akhlak prestasi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran Islam”.

Misi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar yaitu:

- a. Meningkatkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olah raga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan prestasi siswa
- d. Menjalankan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan

3. Identitas Sekolah

MI-Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar merupakan sekolah madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Adapun identitas MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar

No	Nama Sekolah	MI Al-Ashriyah Pindahan Baru
1	Nomor Induk Sekolah/NPSN	152630301020/69856277
2	Nomor Statistik Madrasah	111263030036
3	Provinsi	Kalimantan Selatan
4	Desa/kelurahan	Pindahan Baru
5	Kecamatan	Beruntung Baru
6	Jalan dan nomor	Handil Mangguruh RT. 3
7	Kode Pos	70655
8	Telpon	0853 4931 8695
9	Daerah	Pedesaan
10	Status Sekolah	Swasta
11	Akreditasi	C
12	Tahun Berdiri	10 Juni 1966
13	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi

Sumber Data: Dokumentasi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

4. Keadaan Guru di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar

Tenaga pengajar yang ada di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar berjumlah 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang guru yang sudah mengikuti sertifikasi guru yaitu bapak Yahya Saman, S. Ag. Semua tenaga pengajar di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar berstatus tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar

No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran yang diajarkan	Pendidikan terakhir
1	Yahya Saman, S.Ag	Kepala sekolah	Fiqih, B. Arab, SKI, Qur'an Hadits Kelas IV	S1 IAIN 2009
2	Mahmud Kusyairi	Guru honor	Penjas Orkes, B. Indonesia, dan Qur'an Hadits Kelas V	MAN 1995
3	H. Mahjuri, A.Ma	Guru honor	Wali kelas III	PGAN 1974
4	Maria Ulfah, A.Ma	Guru honor	Wali kelas I	PGAN 1974
5	Kasman	Guru honor	Matematika, B. Indonesia, Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak Kelas II	SMAN 1987
6	Syarwani	Guru honor	Wali kelas V	MAN 1991
7	A. Zaidan Nor, S.Pd.I	Guru honor	IPA, IPS, PKn, B. Indonesia, Penjaskes Kelas V	S1 IAIN 2016
8	Mursyidah	Guru honor	Wali kelas VI	MAN 2001
9	Siti Hamidah, S.Pd.I	Guru honor	Wali kelas IV	S1 Tarbiyah 2007
10	Jurmiah, S.Pd	Guru honor	Wali kelas II, guru SBK dan Matematika kelas VI	S1 UPAYA 2013
11	Jarkiah, S.Pd	Guru honor	Matematika PKn, dan B. Indonesia Kelas I	S1 STIKIP PGRI 2003

Sumber Data: Dokumentasi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

5. Keadaan Peserta Didik MI-Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar

Keadaan peserta didik MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 97 orang terdiri dari laki-laki 58 orang dan perempuan 39 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan peserta didik MI-Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	7	9	16
Kelas II	11	7	18
Kelas III	10	9	19
Kelas IV	8	6	14
Kelas V	7	3	10
Kelas VI	15	5	20
Jumlah	58	39	97

Sumber Data: Dokumentasi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

6. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar masih belum memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang guru/kantor	1 buah
2	Ruang belajar	6 buah
3	Ruang perpustakaan	1 buah
4	WC	1 buah
5	Lapangan serbaguna	1 buah

Sumber Data: Dokumentasi MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar masih belum memadai, masih ada beberapa yang belum tersedia seperti Mushalla, ruang UKS, Komputer dan LCD. Para guru dan peserta didik selalu melakukan kegiatan rutin pada pukul 09:30 untuk melaksanakan shalat Dhuha, karena itulah mereka melaksanakan shalat di mesjid yang berada tidak jauh dari sekolah. Untuk ruang UKS memang belum tersedia di sekolah tersebut begitu pula dengan komputer dan LCD juga belum tersedia untuk pembelajarannya.

B. Penyajian Data

Data yang ditampilkan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru bahasa Arab. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali dengan mengamati langsung penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab. Wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab dan kepala sekolah. Angket disebar kepada peserta didik untuk mengetahui minat dan perhatian peserta didik terhadap penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab.

Data ini disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, untuk memudahkan dan terarahnya penyajian data ini, penulis susun sesuai dengan penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab.

1. Penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dapat diketahui bahwa media *stick figure* memang sering digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari langkah-langkah penggunaan media *stick figure* yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Peretemuan 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi ajar, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media *stick figure*. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure* guru terlebih dahulu melakukan perencanaan salah satunya merumuskan tujuan pembelajaran untuk 2x pertemuan.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan sebelum guru melakukan pembelajaran, guru membuat RPP yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab yang dilihatnya dengan tepat dan siswa mampu melafalkan kosakata bahasa Arab mengenai benda-benda yang ada di dalam kelas, materi pelajaran yaitu *Fil Fashli*, metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu

tebak gambar, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sumber yaitu buku bahasa Arab siswa kelas V, media *stick figure* beserta langkah-langkah penggunaannya, alat berupa papan tulis dan spidol dan penilaian berupa lisan dan tertulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Hasil observasi pada pertemuan pertama tanggal 13 Januari 2017 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa pada langkah kegiatan pendahuluan guru melaksanakan tugas rutin kelas seperti membaca doa belajar bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian kira-kira waktu 2-3 menit yang tersisa dalam kegiatan pendahuluan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah kalian tahu apa bahasa Arab dari papan tulis? kemudian guru menuliskan judul materi di papan tulis yaitu *Fil Fashli* dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah kegiatan kedua yaitu kegiatan inti guru melakukan pembelajaran secara klasikal, dengan cara mengatur posisi duduk peserta didik agar seluruh peserta didik bisa terlibat aktif dan memperhatikan guru dengan jelas, sehingga bisa mengikuti materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan langkah-langkah penggunaan media *stick figure*. Langkah yang pertama yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran tentang benda-benda yang ada di dalam kelas dengan bantuan media *stick figure*, guru menampilkan satu persatu media *stick figure* kepada peserta didik. Langkah yang kedua yaitu guru terlebih dahulu memberi contoh pelafalan kosakata bahasa Arab mengenai benda-benda yang ada di dalam kelas sebelum melaksanakan

strategi tebak gambar. Satu persatu siswa diminta melafalkan kosakata bahasa Arab, setelah semua pelafalannya benar guru meminta peserta didik menebak kosakata yang ada di media *stick figure*. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menebak kosakata, jika peserta didik tidak bisa menjawab maka peserta didik lain yang akan menjawabnya. Kegiatan menebak kosakata yang ada di media *stick figure* dilakukan berulang-ulang sampai semua peserta didik dapat menebak kosakata bahasa Arabnya dan memberi apresiasi kepada semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat serta mampu menebak kosakata bahasa Arab.

c. Tahap Evaluasi

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab pada kegiatan akhir yaitu evaluasi. Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah disampaikan, selain itu evaluasi ini dilakukan sebagai umpan balik bagi guru bahasa Arab. Jenis evaluasi yang digunakan guru adalah penilaian tertulis dengan cara meminta peserta didik menuliskan kosakata sebanyak mungkin yang telah dipelajari.

Guru melakukan kegiatan akhir dengan meminta peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan bersama tentang apa yang telah dipelajari, kemudian guru mengingatkan kembali kepada peserta didik agar mempelajari pelajaran yang selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan pada kegiatan perencanaan ini guru membuat RPP yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menerjemahkan kosakata yang ada dalam kalimat bahasa Arab dengan benar dan siswa mampu menghafalkan kosakata kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar, materi pelajaran yaitu *Fil Fashli* dan pengenalan *tarkib*, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan *driil*, strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu tebak gambar, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sumber yaitu buku bahasa Arab siswa kelas V, media *stick figure* beserta langkah-langkah penggunaannya, alat berupa papan tulis dan spidol dan penilaian berupa lisan dan tertulis.

b. Pelaksanaan

Hasil observasi pada pertemuan kedua tanggal 14 Januari 2017 di kegiatan pendahuluan guru melaksanakan tugas rutin kelas seperti pertemuannya dengan membaca doa belajar bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian kira-kira waktu 2-3 menit yang tersisa dalam kegiatan pendahuluan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan siapa di antara kalian yang bisa membuat kalimat dalam bahasa Arab dengan menggunakan kata penggaris? kemudian guru menuliskan judul materi di papan

tulis yaitu *Fil Fashli* dan pengenalan *tarkib*, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah kegiatan inti guru menjelaskan materi menggunakan media *stick figure* sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, setelah menjelaskan dan memberikan beberapa contoh, guru meminta semua peserta didik dengan cara bergantian menerjemahkan kalimat bahasa Arab, setelah semua peserta didik menerjemahkan kalimat bahasa Arab guru kembali menggunakan media *stick figure* agar peserta didik benar-benar mengerti, baru kemudian guru meminta peserta didik menghafalkan kosakata dan beberapa kalimat bahasa Arab.

c. Evaluasi

Langkah kegiatan yang terakhir guru melakukan penilaian tertulis dengan cara menampilkan beberapa media *stick figure* dan meminta peserta didik membuat kalimat bahasa Arab dan memberi terjemahnya kedalam bahasa Indonesia dari media *stick figure* yang ditampilkan guru.

Guru melakukan kegiatan akhir sama halnya dengan pertemuan yang sebelumnya namun sebelum itu guru memberi tugas tambahan atau pekerjaan rumah kepada peserta didik kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure*

a. Faktor Guru

1) Latar pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis tanggal 12 Januari 2017 dengan Guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajar di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar, adalah Bapak Syarwani yang merupakan lulusan pondok pesantren Darussalam dan mengikuti program Paket C yang setara dengan SMA, kemudian mengikuti program S1 di STAI Al-Jami namun karena beberapa alasan Bapak Syarwani tidak melanjutkan kuliah lagi. (Hasil wawancara dengan Guru bahasa Arab kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar)

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab pengalaman mengajar Bapak Syarwani di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru dimulai sejak tahun 1997 sampai sekarang 2017.³⁷ Pengalaman mengajar tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure*. (Hasil wawancara dengan Guru bahasa Arab kelas V Pindahan Baru kabupaten Banjar)

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebar peneliti kepada peserta didik terhadap minat dalam pembelajaran bahasa Arab mengenai rasa senang peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa

³⁷ Syarwani, Guru Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, Kantor Guru, 12 Januari 2017

peserta didik yang sangat senang terhadap pembelajaran bahasa Arab ada 9 orang (90%) kategori sangat tinggi, yang kurang senang terhadap pembelajaran bahasa Arab ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, dan tidak ada peserta didik tidak senang terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Frekuensi peserta didik belajar bahasa Arab di rumah menunjukkan bahwa peserta didik yang sering belajar bahasa Arab di rumah ada 8 orang (80%) kategori sangat tinggi, yang kadang-kadang belajar bahasa Arab di rumah ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, sedangkan yang tidak pernah belajar bahasa Arab di rumah ada 1 orang (10%) kategorinya juga sangat rendah.

Minat peserta didik dapat dilihat dari kehadiran peserta didik ke sekolah, data yang diperoleh dari kehadiran peserta didik saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa peserta didik yang selalu hadir pada saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab yaitu 10 orang (100%) kategori sangat tinggi, sedangkan yang menjawab kadang-kadang (0%) dan tidak pernah (0%).

Penggunaan media *stick figure* juga dipengaruhi rasa senang peserta didik, mengenai rasa senang peserta didik saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab di atas menunjukkan bahwa yang sangat senang ada 9 orang (90%) kategori sangat tinggi, yang kurang senang ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, sedangkan yang tidak senang (0%).

Peserta didik yang berminat untuk belajar bahasa Arab juga dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik, mengenai semangat belajar peserta didik dengan menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa yang sangat semangat belajar ada 9 orang (90%) kategori sangat tinggi, yang kurang semangat belajar ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, sedangkan yang tidak semangat belajar (0%).

Perhatian peserta didik saat guru menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure*, mengenai perhatian peserta didik menunjukkan bahwa seluruh peserta didik selalu memperhatikan saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab ada 10 orang (100%) kategori sangat tinggi, yang kadang-kadang memperhatikan tidak ada (0%) sedangkan yang tidak memperhatikan juga tidak ada.

Hasil angket yang disebar peneliti kepada peserta didik mengenai keaktifan peserta didik dalam mencatat pelajaran yang disampaikan saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa peserta didik yang selalu mencatat pelajaran yang disampaikan guru ada 8 orang (80%) kategori sangat tinggi, yang kadang-kadang mencatat ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, sedangkan yang tidak mencatat ada 1 orang (10%) kategorinya juga sangat rendah.

Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru menunjukkan bahwa peserta didik yang sangat bisa menjawab pertanyaan dari guru ada 6 orang (60%) kategori tinggi, yang kurang bisa menjawab ada

4 orang (40%) kategorinya cukup, sedangkan yang tidak bisa menjawab tidak ada (0%).

Pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari kegiatan diskusi, mengenai keaktifan peserta didik berdiskusi saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa peserta didik yang selalu berdiskusi ada 3 orang (30%) kategori rendah, yang kadang-kadang berdiskusi ada 4 orang (40%) kategorinya cukup, sedangkan yang tidak berdiskusi ada 3 orang (30%) kategori rendah.

Kegiatan akhir pembelajaran yang sering dilakukan guru adalah memberikan tugas kepada peserta didik, data yang diperoleh mengenai keaktifan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru menunjukkan bahwa peserta didik yang mengerjakan tugas ada 8 orang (80%) kategori sangat tinggi, yang kadang-kadang mengerjakan ada 1 orang (10%) kategorinya sangat rendah, sedangkan yang tidak mengerjakan ada 1 orang (10%) kategorinya juga sangat rendah.

c. Faktor sarana dan prasarana pembelajaran

Hasil obesrvasi pada tanggal 13 dan 14 januari tahun 2017 yang penulis lakukan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran seperti buku paket bahasa Arab siswamasih belum memadai, hal ini terlihat dari peserta didik yang harus berbagi buku paket dengan teman sebangkunya, sedangkan prasarana pembelajaransudah cukup memadai seperti spidol dan papan tulis sudah tersedia untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan data yang ada sehingga memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini, lebih jelasnya tentang analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Penggunaan Media *Stick Figure* pada Pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan teori pada bab sebelumnya dikatakan bahwa langkah-langkah dalam penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pertemuan 1

a. Perencanaan

Penggunaan media perlu digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Guru menggunakan media *stick figure* untuk materi *Fil Fashli* pada semester 2. Berdasarkan penyajian data sebelumnya sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2x pertemuan, menentukan materi ajar, merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyiapkan media *stick figure* untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan format kurikulum 2013, dalam hal ini guru masih belum memahami cara

membuat RPP karena tidak pernah mengikuti pelatihan pembuatan RPP khususnya kurikulum 2013. Guru menggunakan internet untuk mempelajari pembuatan RPP dengan format tersebut, guru menentukan materi ajar sesuai dengan materi yang selanjutnya akan dipelajari dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan cara melihat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari buku guru dan merumuskan tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan kemudian guru menyiapkan media *stick figure* untuk pembelajaran bahasa Arab.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan teori dan penyajian di atas, penggunaan media *stick figure* sudah cukup sesuai dengan tiga langkah yang disebutkan di atas. Pada kegiatan pendahuluan guru tidak langsung menggunakan media *stick figure* tetapi guru terlebih dahulu menjelaskan kepada peserta didik untuk membuka buku paket pada halaman yang akan dipelajari, dalam hal ini guru benar-benar menyiapkan kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media *stick figure* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang dilakukan guru dapat terlaksana dengan cukup baik karena media *stick figure* yang digunakan guru cukup memenuhi kriteria yaitu mudah dimengerti peserta didik sederhana dan jelas. Peserta didik terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media *stick figure*, dalam hal ini guru melakukan beberapa langkah penggunaan media *stick figure*.

Langkah yang pertama yaitu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *stick figure*, dalam hal ini guru mengulang-ngulang kosakata bahasa Arab tidak hanya menggunakan media *stick figure* namun juga menggunakan media lain yaitu media realia. Langkah yang kedua yaitu guru meminta siswa melafalkan kosakata kegiatan ini membuat guru lebih mudah mengetahui fasih atau tidaknya pelafalan kosakata dari peserta didik. Langkah yang ketiga yaitu guru meminta peserta didik menebak kosakata yang ada di media *stick figure*, pada langkah ini guru mengajak siswa untuk memikirkan kosakata yang ada di media *stick figure* dengan cara memberikan waktu sebentar agar peserta didik menebak kosakata bahasa Arab dari media *stick figure* yang ditampilkan guru, pada kegiatan ini guru dan siswa terlibat aktif dimana guru memberikan arahan dan peserta didik ikut serta dalam kegiatan tersebut. Peserta didik paling senang pada kegiatan menebak kosakata karena dikegiatan tersebut peserta didik beradu cepat menebak kosakata sehingga mendapat poin yang banyak, hal ini membuat penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab semakin menarik.

c. Evaluasi

Langkah terakhir dalam kegiatan ini adalah guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru kurang sesuai dengan jenis evaluasi yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena jenis evaluasi yang dilakukan hanya penilaian tertulis dengan cara meminta peserta didik menuliskan kosakata sebanyak mungkin yang telah dipelajari,

sedangkan penilaian lisan tidak dilaksanakan guru karena kegiatan yang dilakukan di kegiatan inti dirasa cukup untuk menilai kefasihan peserta didik dalam pelafalan kosakata bahasa Arab, dalam hal ini perencanaan guru khususnya evaluasi masih belum sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru pada pertemuan kedua ini sama halnya dengan pertemuan yang pertama karena guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan format kurikulum 2013 juga, yang membedakannya hanyalah pada materi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, metode pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan pembelajarannya. Guru menggunakan kembali media *stick figure* yang telah digunakan pada pertemuan sebelumnya untuk pertemuan kedua ini, ini menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media yang ada untuk pembelajaran selanjutnya.

b. Pelaksanaan

Sebelum masuk pada kegiatan pelaksanaan guru menciptakan suasana kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan pelaksanaan ini langkah-langkah penggunaan media *stick figure* tidak sepenuhnya terlaksana sesuai dengan teori yang ada di bab 2 karena guru juga menggunakan media lain. Media *stick figure* digunakan guru saat melakukan strategi tebak gambar, kemudian pada materi pengenalan *tarkiib* guru tidak menggunakan media dalam pembelajarannya namun menggunakan metode *drill*. Guru juga memberikan penjelasan dan beberapa

contoh hal ini dimaksudkan agar peserta didik memahami alur pembelajaran yang akan diikuti, guru dan peserta didik sama-sama terlibat aktif dalam pelaksanaan metode *drill* dimana secara langsung peserta didik diminta oleh guru menerjemahkan kalimat bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, guru kembali menggunakan media *stick figure* untuk memastikan semuanya agar peserta didik dapat menghafalkan kosakata dan beberapa kalimat bahasa Arab yang telah dipelajari.

c. Evaluasi

Langkah kegiatan yang terakhir guru hanya melakukan penilaian tertulis saja dengan cara menampilkan beberapa media *stick figure* kepada peserta didik agar semua peserta didik membuat kalimat bahasa Arab dan memberi terjemahnya kedalam bahasa Indonesia.

Guru melakukan kegiatan akhir sama halnya dengan pertemuan yang sebelumnya namun sebelum itu guru memberi tugas tambahan atau pekerjaan rumah kepada peserta didik kemudian peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Perencanaan yang disiapkan dengan matang dan kesesuaian materi dengan media yang digunakan akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu dari kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan kekurangan apa saja yang harus diperbaiki.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Stick Figure*

a. Faktor Guru

1) Latar pendidikan guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi guru yang bersangkutan memang bukan berlatar pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Seorang guru alangkah baiknya jika berlatar belakang pendidikan keguruan karena guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan sudah pasti telah menempuh pendidikan dan latihan-latihan.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar adalah pengalaman yang sangat berharga bagi guru termasuk pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran, dilihat dari lamanya waktu mengajar dapat diketahui bahwa bapak Syarwani memiliki cukup banyak memiliki pengetahuan, pendekatan, strategi dan pengalaman menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan media pembelajaran maupun dalam pengelolaan kelas. Guru yang berpengalaman dalam mengajar mampu menentukan media yang cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure* merupakan faktor yang mempengaruhi dalam menggunakan media pembelajaran, minat merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam menentukan proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai rasa senang peserta didik dapat dikatakan bahwa peserta didik yang sangat senang terhadap pembelajaran bahasa Arab tergolong dalam kategori sangat tinggi, lebih banyak peserta didik yang mengatakan sangat senang dibandingkan peserta didik yang kurang senang, bahkan tidak ada peserta didik yang mengatakan tidak senang terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Mengenai frekuensi belajar peserta didik di rumah dapat dikatakan bahwa peserta didik yang sering belajar bahasa Arab di rumah tergolong dalam kategori sangat tinggi dibandingkan peserta didik yang kadang-kadang belajar bahasa Arab di rumah dan yang tidak pernah belajar bahasa Arab di rumah.

Minat peserta didik terlihat dari kehadiran peserta didik, saat guru menggunakan media *stick figure*, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh peserta didik menjawab selalu hadir pada saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab tergolong dalam kategori tinggi sekali bahkan tidak ada siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak hadir.

Rasa senang peserta didik saat guru menggunakan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan bahwa minat peserta didik tergolong dalam kategori yang sangat tinggi. Lebih banyak peserta didik yang mengatakan sangat senang dibandingkan dengan yang kurang senang, bahkan tidak ada yang menjawab tidak senang.

Mengenai semangat belajar peserta didik saat guru menggunakan media *stick figure* dapat dikatakan bahwa bahwa lebih banyak peserta didik yang mengatakan sangat semangat belajar dibandingkan dengan yang menjawab kurang semangat belajar bahkan tidak ada yang menjawab tidak semangat belajar.

Pembelajaran akan lebih aktif jika peserta didik mempunyai perhatian terhadap materi dan media-media yang digunakan guru. Berdasarkan penyajian data dan teori yang ada di bab 2 dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik menjawab selalu memperhatikan saat guru menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran bahasa Arab sedangkan yang menjawab kadang-kadang memperhatikan dan tidak memperhatikan tidak ada, hal ini terlihat ketika guru menggunakan media *stick figure* peserta didik selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Keaktifan peserta didik dalam mencatat pelajaran dapat dikatakan bahwa peserta didik yang selalu mencatat pelajaran yang disampaikan guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dibandingkan peserta didik yang kadang-kadang mencatat dan tidak mencatat pelajaran, ini membuktikan bahwa peserta didik selalu aktif mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Mengenai keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru dapat diketahui bahwa peserta didik yang sangat bisa menjawab pertanyaan dari guru tergolong dalam kategori tinggi karena

lebih banyak peserta didik yang sangat bisa menjawab dibandingkan dengan yang kurang bisa menjawab, hal ini membuktikan bahwa peserta didik selalu memperhatikan guru saat memberikan pertanyaan.

Perhatian atau keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Berdasarkan penyajian data yang ada dapat diketahui bahwa peserta didik yang selalu berdiskusi tergolong dalam kategori yang rendah sedangkan yang kadang-kadang selalu berdiskusi tergolong dalam kategori cukup bahkan peserta didik yang tidak berdiskusi sama dengan peserta didik yang selalu berdiskusi, hal ini membuktikan bahwa peserta didik tidak terlalu aktif berdiskusi ketika guru menggunakan media *stick figure*.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran juga dapat dilihat dari seberapa besar perhatian peserta didik mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Berdasarkan data yang ada dapat dikatakan bahwa lebih banyak peserta didik yang mengerjakan tugas dibandingkan dengan yang kadang-kadang mengerjakan dan tidak mengerjakan, ini membuktikan bahwa peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru.

c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Faktor sarana dan prasarana pembelajaran juga mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, sarana pembelajaran yang ada di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru Kabupaten Banjar masih belum memadai,

sedangkan prasarana pembelajaran yang dimiliki sudah cukup memadai. Dalam hal ini guru harus kreatif membuat media sendiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.